

— SERI : INVESTASI UNTUK TUJUAN HIDUP

Cara Investasi untuk Biaya *Pernikahan*

Pernikahan impian tidak harus mengorbankan tabunganmu. Dengan strategi yang tepat, uangmu bisa bekerja sendiri — dan hari besarmu tetap bisa terwujud tanpa stres finansial.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

01 - REALITA BIAYA

Berapa Sebenarnya Biaya Pernikahan di Indonesia?

Sebelum mulai investasi, tetapkan dulu target angkanya. Banyak pasangan gagal menabung karena tidak punya **target yang konkret sejak awal**.

KOMPONEN BIAYA	% TOTAL	TIPS HEMAT
Gedung & Venue	25–35%	Weekday lebih murah 30–40%
Katering & F&B	25–30%	Negosiasi paket bundling
Dekorasi & Bunga	10–15%	Minimalisme tetap elegan
Foto & Video	8–12%	Prioritas — ini yang abadi
Gaun & Busana	5–8%	Sewa lebih hemat vs beli
Undangan & Souvenir	3–5%	Digital invitation = Rp 0
Buffer & Tak Terduga	10%	Wajib selalu disisihkan
TOTAL ESTIMASI (SEDANG)	Rp 80 juta – Rp 200 juta	

Tetapkan angka target spesifik. "Sekitar 100 juta" lebih baik dari "nanti lihat dulu."

— 02 — PRINSIP DASAR

3 Aturan Emas Investasi Dana Pernikahan

Dana pernikahan punya karakter unik yang membuatnya **berbeda dari investasi jangka panjang biasa**. Pahami 3 aturan ini sebelum pilih instrumen:

- ! **Aturan #1 — Jangan Mengejar Return Tinggi:** Dana pernikahan adalah dana yang sudah punya tenggat waktu. Kehilangan 20% karena saham turun saat rencana pernikahan sudah ditetapkan = bencana. Keamanan lebih penting dari imbal hasil.
- ✓ **Aturan #2 — Makin Dekat Hari H, Makin Konservatif:** Saat pernikahan masih 3 tahun lagi, kamu boleh agresif. Tapi 6–12 bulan sebelum hari H, pindahkan semua ke instrumen yang nilainya stabil dan mudah dicairkan.
- **Aturan #3 — Pisahkan dari Tabungan Lain:** Dana pernikahan harus punya rekening/akun investasi sendiri. Jika digabung dengan dana darurat atau investasi umum, kamu tidak akan pernah tahu angka persisnya dan rawan "terkonsumsi" untuk kebutuhan lain.

Tujuan keuangan dengan tenggat waktu pasti = butuh pendekatan yang berbeda dari investasi jangka panjang biasa.

— 03 — PILIH INSTRUMEN

Instrumen yang Tepat Berdasarkan Waktu Pernikahanmu

Instrumen investasi yang tepat ditentukan oleh **seberapa jauh hari pernikahanmu**. Semakin dekat, semakin aman pilihan yang harus diprioritaskan:

3+ TAHUN LAGI	REKSA DANA CAMPURAN · REKSA DANA SAHAM Fase Agresif — Tumbuhkan Dana Dengan waktu panjang, fluktuasi masih bisa ditoleransi. Reksa dana campuran memberi potensi return 8–12% per tahun dengan risiko lebih terkontrol dibanding saham langsung.
1–3 TAHUN LAGI	REKSA DANA PENDAPATAN TETAP · ORI / SBSN Fase Moderat — Jaga & Tumbuhkan Mulai pindahkan sebagian ke obligasi ritel pemerintah (ORI/SBSN) atau reksa dana pendapatan tetap. Return 5–8% per tahun dengan risiko jauh lebih rendah dan nilai lebih stabil.
<12 BULAN LAGI	REKSA DANA PASAR UANG · DEPOSITO Fase Konservatif — Amankan Dana Pindahkan hampir semua ke reksa dana pasar uang atau deposito. Nilainya hampir tidak pernah turun, bisa dicairkan kapan saja, dan tidak ada risiko kejutan saat momennya tiba.

— 04 — HITUNG TARGET

Berapa yang Harus Kamu Investasikan Setiap Bulan?

Jangan menebak-nebak angka bulanannya. Pakai formula sederhana ini untuk tahu **persis berapa yang harus disisihkan setiap bulan:**

FORMULA DASAR

Tabungan Bulanan = (Target – Dana Awal) ÷ Jumlah Bulan

Contoh: Target Rp 120 juta, punya dana awal Rp 20 juta, waktu 3 tahun (36 bulan):

(120 jt – 20 jt) ÷ 36 = Rp 2.778.000/bulan

DENGAN INVESTASI (ASUMSI RETURN 7%/TAHUN)

Tabungan Bulanan yang Dibutuhkan Lebih Kecil

Dengan return investasi reksa dana campuran ~7% per tahun selama 3 tahun, kamu hanya perlu menyisihkan sekitar:

Rp 2.300.000/bulan → target Rp 120 juta tercapai

- ✓ **Kuncinya:** Mulai lebih awal = cicilan bulanan lebih kecil. Menunda 1 tahun bisa menambah beban bulananmu hingga 40% lebih besar untuk target yang sama persis.

05 - PERBANDINGAN

Menabung di Bank vs Investasi: Selisihnya Nyata

Banyak pasangan masih simpan dana pernikahan di tabungan biasa. Ini perbandingan jujur hasil akhirnya jika kamu menyisihkan **Rp 2 juta per bulan selama 3 tahun**:

SKENARIO	TABUNGAN BANK BIASA	REKSA DANA CAMPURAN
Total Setor	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000
Return per tahun	~0,5% (bunga tabungan)	~7-9% per tahun
Hasil akhir 3 tahun	~Rp 73.100.000	~Rp 81.500.000
Selisih keuntungan	Rp 1.100.000	Rp 9.500.000
Tergerus inflasi?	Ya – daya beli turun	Terlindungi
Kemudahan cairkan	Sangat mudah	Mudah (T+2)
Cocok untuk	Dana darurat	Dana pernikahan 1-3 thn

Selisih Rp 8,4 juta bisa menutup biaya foto & video pernikahanmu sepenuhnya.

06 - ROADMAP

Roadmap Investasi Pernikahan dari Nol hingga Hari H

Ini **peta jalan lengkap** yang bisa langsung kamu ikuti — dari saat memutuskan menikah hingga seminggu sebelum hari H:

Fase 1 Sekarang	Tetapkan Target & Buka Akun Khusus Diskusikan target biaya bersama pasangan. Buat rekening atau akun reksa dana yang terpisah khusus untuk dana pernikahan. Jangan campur dengan tabungan lain.
Fase 2 3 Thn–1 Thn	Investasi Rutin di Reksa Dana Campuran Otomatiskan autodebet setiap tanggal gaji. Jangan tunggu "sisa uang" — sisihkan dulu, baru pakai sisanya. Review portofolio setiap 6 bulan sekali.
Fase 3 12 Bln Sbl	Mulai Migrasi ke Instrumen Konservatif Pindahkan 50–70% dana ke reksa dana pasar uang atau deposito. Sisanya boleh tetap di pendapatan tetap. Mulai riset dan booking vendor dengan anggaran yang sudah pasti.
Fase 4 1–3 Bln Sbl	Cairkan & Alihkan ke Rekening Operasional Cairkan seluruh dana dan pindahkan ke rekening yang akan digunakan untuk membayar vendor. Lunasi DP yang belum terbayar. Jangan investasikan dana ini lagi — misinya sudah selesai.

— 07 — KESALAHAN FATAL

5 Kesalahan yang Bikin Dana Pernikahan Tidak Pernah Cukup

Bukan karena gajinya kecil. Seringkali masalahnya ada pada **keputusan finansial yang bisa dihindari** sejak awal perencanaan:

- [×] **Tidak menetapkan target angka yang spesifik** "Nabung dulu sebisanya" tanpa target yang jelas hampir selalu berakhir dengan dana yang tidak pernah cukup. Tanpa angka pasti, kamu tidak tahu kapan harus berhenti dan kapan harus mulai.
- [×] **Menaruh semua di saham individual menjelang pernikahan** Saham bisa turun 30% dalam sebulan. Jika pernikahan 6 bulan lagi dan dana kamu di saham yang sedang koreksi, kamu terpaksa jual rugi atau menunda rencana besar hidupmu.
- [×] **Mengambil utang atau pinjaman untuk menutupi kekurangan** Memulai pernikahan dengan utang konsumtif adalah beban mental dan finansial yang berat. Lebih baik sederhanakan resepsi daripada memasuki kehidupan berumah tangga dengan cicilan tambahan.
- [×] **Tidak melibatkan pasangan dalam perencanaan keuangan** Dana pernikahan adalah tanggung jawab berdua. Jika hanya satu pihak yang menabung dan merencanakan, hasilnya sering tidak optimal dan rentan konflik saat anggaran meleset.
- [×] **Lupa alokasikan buffer 10% untuk biaya tak terduga** Hampir setiap pernikahan ada pengeluaran yang tidak terencana — dekorasi tambahan, tamu extra, kebutuhan mendadak. Tanpa buffer, satu kejutan kecil bisa mengacaukan seluruh anggaran.

— 08 — AKSI NYATA

4 Langkah yang Bisa Dimulai Hari Ini Juga

Tidak perlu menunggu "siap". Investasi terbaik adalah yang dimulai sekarang. Ini **langkah konkret yang bisa langsung kamu eksekusi hari ini:**

- 1 Diskusikan & Tetapkan Target Bersama Pasangan Malam Ini**
Duduk bersama, sepakati estimasi biaya pernikahan yang realistis, dan tentukan kapan targetnya. Ini fondasi dari semua langkah berikutnya — tanpa kesepakatan ini, semua rencana mudah goyah.
- 2 Buka Reksa Dana Pasar Uang atau Campuran Minggu Ini**
Pilih aplikasi yang sudah terdaftar OJK (Bibit, Bareksa, atau aplikasi bank). Buka rekening khusus untuk dana pernikahan. Modal awal bisa mulai dari Rp 10.000 — yang penting mulai.
- 3 Set Autodebet di Tanggal Gajian Bulan Depan**
Otomatisasi adalah kunci konsistensi. Set autodebet ke reksa dana di tanggal 1–3 setelah gajian masuk. Dengan autodebet, nabung tidak lagi bergantung pada niat dan disiplin manual.
- 4 Buat Spreadsheet Tracking Dana Setiap Bulan**
Catat target, dana terkumpul, dan sisa bulan yang tersedia. Update setiap bulan. Melihat progress secara visual terbukti meningkatkan motivasi dan konsistensi menabung jangka panjang.

09 — CEK KESIAPAN

Seberapa Siap Rencana Dana Pernikahanmu?

Jawab 6 pertanyaan ini secara jujur. Hasilnya menunjukkan apakah rencana keuangan pernikahanmu sudah berada di jalur yang benar:

CEK KESIAPAN RENCANA PERNIKAHANMU	
Sudah punya target biaya yang spesifik?	[Ya = Lanjut]
Ada akun investasi khusus pernikahan?	[Ya = Lanjut]
Sudah set autodebet rutin setiap bulan?	[Ya = Lanjut]
Instrumen sesuai dengan waktu pernikahanmu?	[Ya = Lanjut]
Sudah alokasikan buffer 10% darurat?	[Ya = Lanjut]
Rencana ini sudah disepakati berdua?	[Ya = Siap!]

5–6 YA

Rencana pernikahanmu sudah solid! Fokus pada konsistensi dan jangan sentuh dana ini untuk kebutuhan lain.

0–4 YA

Masih banyak celah. Kerjakan satu per satu mulai dari yang paling mendasar — target angka dulu, baru instrumen.

10 - PENUTUP

Pernikahan Impian Dimulai dari *Keputusan Finansial yang Tepat Hari Ini*

"Pernikahan yang indah bukan tentang seberapa mewah resepsinya — tapi tentang seberapa matang persiapan finansialnya. Pasangan yang masuk ke jenjang pernikahan tanpa beban utang dan dengan rencana yang jelas punya fondasi jauh lebih kuat untuk membangun kehidupan bersama. Dan itu dimulai dari langkah kecil yang kamu ambil hari ini."

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi keuangan dan investasi yang relevan dengan tujuan hidupmu — dari pernikahan, rumah pertama, hingga kebebasan finansial.